

PENGARUH MEDIA BOOKLET JASA TAMI (REMAJA SEHAT TANPA ANEMIA) TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP PENCEGAHAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI PONDOK PESANTREN MIZANUL 'ULUM SANROBONE TAHUN 2023

The Influence Of JASA TAMI (Healthy Adolescents Without Anemia) Booklet Media On Adolescent Girls In Islamic Boarding Schools Mizanul 'Ulum Sanrobone In 2023

FIFIANA AGUSTIANINGSIH M¹, NUR RAHMAWATI SHOLIHAH ², BUDI RAHAYU³

^{1,2,3} UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
Jl. Ringroad Barat, Gamping Kidul, Ambarketawang, Kec. Gamping,
Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55294
e-mail : rahmaherdian127@gmail.com

DOI: [10.35451/jkk.v6i2.2134](https://doi.org/10.35451/jkk.v6i2.2134)

Abstrak

Anemia menjadi masalah kesehatan pada sebagian besar remaja putri yaitu adanya konsentrasi hemoglobin, jumlah dan ukuran eritrosit yang berada di bawah nilai normal sebagai akibat adanya penurunan system transportasi darah ke seluruh tubuh. Data menyebutkan 40-80% remaja mengalami anemia, dan 53,7% rata rata berada di Negara berkembang, tujuan penelitian Untuk mengetahui pengaruh media booklet JASA TAMI (Remaja Sehat Tanpa Anemia) terhadap pengetahuan dan sikap pencegahan anemia remaja putri di Pondok Pesantren Mizanul „Ulum Sanrobone Tahun 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah pre eksperimen dengan rancangan one group pretest-posttest. Waktu penelitian 22 Mei -27 Mei 2023 dengan jumlah responden 32. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling. Seluruh responden diberikan media booklet Jasa Tami “Remaja Sehat Tanpa Anemia”. Analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi untuk mengetahui karakteristik responden, sedangkan analisis bivariate untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel menggunakan uji Wilcoxon. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media booklet. Sebelum diberikan intervensi nilai rata-rata pengetahuan tentang anemia 9,87 kemudian mengalami peningkatan pada posttest 12,96. Sedangkan nilai rata-rata pretest sikap sebesar 44,03 dan rata-rata nilai posttest sikap mengalami peningkatan sebesar 47,87. Kesimpulan: Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media booklet Jasa Tami (Remaja Sehat Tanpa Anemia) terhadap pengetahuan dan sikap pencegahan anemia remaja putri Pondok Pesantren Mizalnun „Ulum Sanrobone Tahun 2023 dengan hasil uji wilxocon pada variable pengetahuan yaitu 0,000 dan pada bvariabel sikap didapatkan nilai p-value 0,033.

Kata kunci: Remaja, Anemia, Booklet

Abstract

Anemia is a health problem that often occurs in adolescent girls. Anemia is a condition in which the number and size of erythrocytes or hemoglobin concentration is below the threshold value and results in a decrease in the overall blood transport capacity of the body. The prevalence of adolescent anemia ranges from 40-80%. According to WHO, the incidence of anemia in adolescent girls in developing countries is about 53.7% of all adolescent girls. To determine the influence of the JASA TAMI (Healthy Adolescents Without Anemia) booklet media on the knowledge and attitudes of anemia prevention for adolescent girls at the Mizanul 'Ulum Sanrobone Islamic Boarding School in 2023. The researcher used pre-experiment method with one group pretest-posttest design. The research time is on May 22-May 27, 2023 with 32 respondents. The sampling technique used total sampling. All respondents were given JASA TAMI's booklet media "Healthy Adolescents Without Anemia". Univariate analysis used frequency distribution to determine the characteristics of respondents, while bivariate analysis in order to determine the influence between two variables used the Wilcoxon test. The results of statistical tests showed that there is a significant difference about knowledge of health education before and after using booklet media. Before the intervention, the average score of knowledge about anemia was 9.87 and then increased to 12.96 in the post-test. While the average score of the attitude pretest was 44.03 and the average score of the post-test increased by 47.87. There is an influence of health education using JASA TAMI (Healthy Adolescents Without Anemia) booklet media on the knowledge and attitudes of anemia prevention for adolescent girls of Mizanun 'Ulum Sanrobone Islamic Boarding School in 2023 with the results of the Wilcoxon test on the knowledge variable got 0.000 and on the attitude variable obtained a p-value score 0.033.

Keywords: *Adolecent, Anemia, Booklet*

1. PENDAHULUAN

Masa remaja adalah suatu fase peralihan dari tahap kanak-kanak menjadi dewasa, yang ditandai dengan pertumbuhan yang pesat pada bagian reproduksi yang mempengaruhi terjadinya perubahan dan perkembangan segi, fisik, mental, maupun peran sosial (Organization, 2021). Masalah kesehatan yang perlu mendapatkan perhatian maksimal adalah anemia pada remaja. Anemia terjadi karena adanya konsentrasi hemoglobin, jumlah dan ukuran eritrosit yang berada di bawah nilai normal sebagai akibat adanya penurunan sistem transportasi darah ke seluruh tubuh (Nuraisyah et al.,

2019). Anemia defisiensi besi menjadi masalah yang rentan terjadi pada remaja khususnya remaja putri karena adanya peningkatan yang optimal terhadap kebutuhan zat besi (Arifah et al., 2022).

Data angka kasus anemia menunjukkan sekitar 40-80%. Menurut *World Health Organization* (WHO), sekitar 53,7% remaja di negara berkembang mengalami anemia khususnya semua remaja putri (Fayasari et al., 2022). Kejadian anemia di kalangan remaja putri Indonesia dikatakan masih menduduki angka tertinggi yaitu sebesar 32% (Kemenkes RI, 2018). Pemerintah memiliki upaya yang maksimal untuk mengatasi

kejadian anemia, diantaranya yaitu meningkatkan cakupan pemberian tablet tambah darah dikalangan remaja yang saat ini dilakukan hampir 31,1% (Nahak et al., 2022). Data menunjukkan 33,7% remaja putri mengalami anemia dan menjadi hal yang harus diperhatikan (dalam (Fitriani, 2011)).

Kejadian anemia yang berlangsung tanpa dilakukan penanganan akan meningkatkan resiko saat hamil. Hal ini akan memperburuk kondisi karena seorang remaja memerlukan asupan nutrisi yang maksimal untuk mempersiapkan kehamilannya sebagai bentuk upaya dalam pencegahan hasil konsepsi yang beresiko terhadap kematian, kelahiran prematur bahkan pada resiko stunting. (Pramesti et al., 2022).

Faktor risiko anemia pada remaja dalam kurun waktu jangka panjang akan mempengaruhi proses persiapan pada 8.000 hari pertama kehidupan (HPK) yang dimana apabila remaja mengalami anemia maka akan berdampak terjadinya stunting terhadap anak yang dikandungnya, terjadinya perdarahan saat proses persalinan dan bisa terjadi kekurangan energi kronik (KEK) pada remaja (Rahmanindar et al., 2022)

Penyebab yang paling dekat munculnya anemia pada remaja adalah faktor ketidaktahuan dan minimnya pengetahuan tentang anemia, efek jangka panjang serta akibat adanya ketidaktepatan dan kepatuhan dalam mengkonsumsi TTD (Tablet Tambah Darah) serta rendahnya pola makan gizi seimbang pada remaja. Pengetahuan menjadi pondasi terhadap perubahan perilaku (Friska Armynia Subratha, 2020)

Pengetahuan yang tinggi terhadap anemia akan berpengaruh terhadap

peningkatan upaya preventif mandiri terhadap anemia, sehingga upaya pencegahan dapat dilakukan sedini mungkin melalui perubahan sikap dan perilaku. (Fayasari et al., 2022)

Media edukasi sebagai salah satu perantara dalam upaya peningkatan pengetahuan masih sangat rendah diterima oleh remaja. (Firmansyah & Fazri, 2022). Media edukasi menjadi sarana yang dapat digunakan sebagai salah satu transfer informasi terhadap pentingnya anemia dan pencegahan padanya dikalangan remaja (Zidni et al., 2018)

Upaya yang dilakukan pemerintah Indonesia terhadap kasus anemia remaja yaitu dicanangkannya Program Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Gizi Besi (PPAGB) dengan sasaran anak sekolah (SMP dan SMA) melalui upaya terobosan pemberian suplemen zat besi. Upaya tersebut mengacu pada Peraturan Presiden (PERPRES) No 42 Tahun 2013 tentang Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi Pasa 1000 HPK, Peraturan Presiden (PERPRES) No 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting, dan Permenkes No 88 Tahun 2014 tentang Standar Tablet Zat Besi Bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil (Kamalaja et al., 2018)

Kombinasi pendidikan kesehatan dengan media edukasi menjadi paket yang dirasa kuat dalam peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku pencegahan anemia. (Abu-Baker et al., 2021). Booklet dipilih sebagai media yang informatif yang mampu memberikan informasi sesuai dengan pola dan model penyerapan informasi dikalangan remaja (Ndapaole et al., 2020). Booklet mampu menjadi media yang dapat memberikan komunikasi yang informatif terhadap maksud pesan yang dituliskan serta menjadi media belajar yang menarik dan informatif.

(Puspitaningrum et al., 2017).

2. METODE

Design penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dengan preekspresimen *one grup pretest* dan postes. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 22-27 Mei 2023 di Pesantren Mizanul 'Ulum Sanrobone, dengan populasi yang terlibat yaitu seluruh remaja putri di Pesantren Mizanul 'Ulum Sanrobone Kab. Takalar dan teknik pengambilan sampel dengan total sampling (32 responden), Pengambilan data dengan instrument berupa kuesioner pengetahuan yang terdiri dari 6 indikator dengan jumlah 15 item pertanyaan. Untuk kuesioner sikap terdiri dari 3 indikator dengan jumlah 14 item pertanyaan menggunakan skala likert. Uji validitas pada kuesioner pengetahuan menunjukkan hasil valid dan reliable dengan hasil 0.85 untuk pengetahuan dan 0.79 untuk sikap. Analisa univariat dengan distribusi frekuensi dan uji statistic yang digunakan dengan uji Wilcoxon. Penelitian ini sudah melalui tahapan pengurusan pada komite etik Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomor Skep/128/KEP/V/2023.

3. HASIL

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Mizanul 'Ulum Sanrobone yang terletak di Bontoa, Desa Sanrobone, Kec. Sanrobone, Kab. Takalar. Pondok ini merupakan Pesantren yang ada di Kecamatan Sanrobone dan terletak di pedesaan. Bahan ajar dalam kurikulum maupun kegiatan ekstrakurikuler di Pesantren belum terdapat materi pembahasan yang mendalam tentang anemia pada remaja, khususnya pada remaja putri.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Siswi Pondok Pesantren Mizanul 'Ulum Sanrobone Tahun 2023 (n=32)

Karakteristik	f	%
Kelas		
X	10	31.3%
XI	12	37.5%
XII	10	31.3%
Total	32	100%
Usia		
15 Tahun	3	9.4%
16 Tahun	8	25.0%
17 Tahun	11	34.4%
18 Tahun	10	31.3%
Total	32	100.0

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan table 1 dapat dilihat bahwa karakteristik siswi menurut kelas yang terbanyak adalah siswi kelas XII yang berjumlah 12 orang (37,5%) dan berdasarkan usia terbanyak adalah 17 tahun yang berjumlah 11 orang (34,4%). Hasil distribusi frekuensi tingkat pengetahuan pada analisa sebelum pemberian media dan setelah pemberian media yaitu disajikan pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Sebelum dan Setelah diberikan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Booklet Jasa Tami (N=32)

Penge- tahuan	Pretest		Posttest	
	f	%	f	%
Kurang	5	15.6%	0	0%
Cukup	24	75%	6	18.8%
Baik	3	9.4%	26	81.3%
Total	32	100%	32	100%

Sumber: Data Primer 2023

Tabel 2 diperoleh hasil tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan

menggunakan media Booklet Jasa Tami terbanyak adalah kategori cukup dengan jumlah 24 siswi (75%). Dari table diatas juga menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan anemia pada siswi Pondok Pesantren Mizanul 'Ulum Sanrobone setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media Booklet Jasa Tami meningkat menjadi kategori baik dengan jumlah 26 siswi (81.3%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Sikap Pencegahan Anemia Sebelum dan Setelah diberikan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Booklet Jasa Tami (N=32)

Sikap	Pretest		Posttest	
	f	%	f	%
Negatif	17	53.1%	9	28.1%
Positif	15	46.9%	23	71.9%
Total	32	100%	32	100%

Sumber: Data Primer 2023

Tabel 3 menunjukkan sikap pencegahan anemia siswi Pondok Pesantren Mizanul 'Ulum Sanrobone sebelum diberikan intervensi terbanyak adalah kategori negatif dengan jumlah 17 siswi (53.1%). Setelah diberikan intervensi menggunakan pendidikan kesehatan menggunakan media Booklet Jasa Tami terjadi peningkatan pada kategori positif dengan jumlah 23 siswi (71.9%).

Hasil uji statistik perbandingan pengetahuan dan sikap disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4 Analisis perbedaan pengetahuan dan sikap pencegahan anemia remaja putri sebelum dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan menggunakan media booklet

Variabel	Pretest		Posttest		p-value
	n	%	n	%	
Pengetahuan					
Baik	3	9,4%	26	81,3%	
Cukup	24	75%	6	18,8%	
Kurang	5	15,6%	0	0%	0,000
Mean (SD)	9,87 (1,86)		12,96 (1,85)		

Median	10 (5-13)		13 (9-15)	
Sikap				
Positif	15	46.9%	23	71.9%
Negatif	17	53.1%	9	28.1%
Mean (SD)	44,03 (5,05)		47,87 (4,13)	
Median	41 (37-52)		47,5 (42-56)	

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan table 4 diatas menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest pengetahuan yang didapatkan dari 32 responden sebesar 9,87 dan rata-rata nilai posttest 12,96. Untuk nilai tengah saat pretest yaitu 10 (5 -13) sedangkan nilai tengah saat posttest yaitu 13 (9-15), nilai p-value yaitu sebesar 0.000 ($p < 0.05$), yang dapat disimpulkan ada perbedaan pengetahuan antara pretest dan posttest. Dari table diatas juga menunjukkan rata-rata nilai pretest sikap yang didapatkan dari 32 responden sebesar 44,03 dan rata-rata nilai posttest sebesar 47,87. Untuk nilai tengah saat pretest yaitu 41 (37-52) sedangkan nilai tengah saat posttest yaitu 47,5 (42-56) dengan p-value 0.033 ($p < 0.05$) yang dapat diartikan ada perbedaan antara pretest dan posttest setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media booklet Jasa Tami "Remaja Sehat Tanpa Anemia" pada siswi Pondok Pesantren Mizanul 'Ulum Sanrobone.

4. PEMBAHASAN

Hasil tingkat pengetahuan remaja berdasarkan analisa data pada pre yaitu cukup 24 responden (75%) dan setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media booklet kategori tertinggi yaitu baik dengan jumlah responden sebanyak 26 (81.3%). Hal yang sama dilakukan dengan penelitian Muyassaroh & Isharyanti (2020), yang menunjukkan adanya peningkatan skor pengetahuan yang signifikan. (Muyassaroh, 2020).

Pengetahuan dapat diperoleh dari berbagai cara (Notoadmojo, 2018) mengatakan bahwa pengetahuan dapat diperoleh dari orang lain, yang memberikan

informasi diantaranya guru, teman atau tenaga kesehatan maupun berdasarkan pengalaman diri sendiri (A Wawan, 2011). Semakin tinggi dan baik tingkat pengetahuan maka akan berpengaruh pada pola konsumsi pangan yang diasup oleh remaja, serta berpengaruh terhadap perubahan dalam bersikap dan berperilaku (Fayasari et al., 2022). Hal ini memperkuat bahwa pendidikan kesehatan yang dikemas dengan media edukasi dapat meningkatkan pengetahuan melalui pesan dan visual gambar yang disajikan.

Proses ini berkaitan dengan tingkatan pengetahuan yang terdiri dari beberapa tahap, diantaranya tahu (*know*) yaitu tahap dimana siswi mampu mengingat kembali materi yang telah diberikan seperti pengetahuan dan sikap pencegahan anemia dalam bentuk booklet. Pada tingkatan ini merupakan tingkatan terendah untuk dapat naik pada level selanjutnya. Pada tingkatan memahami (*comprehension*) siswi mampu untuk menjelaskan atau menjawab pertanyaan dengan baik serta dapat memberikan contoh. Untuk tingkatan selanjutnya yaitu aplikasi (*application*) yang diartikan sebagai kemampuan untuk menerapkan informasi pada situasi yang nyata. Dalam penelitian ini siswi mampu menerapkan bagaimana cara pencegahan anemia dengan mengkonsumsi sayuran hijau, kacang-kacangan, dan lain-lain yang sesuai dengan materi didalam booklet.

Pengetahuan sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal diantaranya media edukasi. Booklet mempunyai beberapa kelebihan diantaranya informasi yang dituangkan lebih lengkap, lebih terperinci dan jelas serta bersifat edukatif (Yudistira et al., 2021) Proses transfer informasi berlangsung dengan adanya stimulus melalui media edukasi berupa booklet. Stimulus berupa booklet menjadi media transfer informasi yang mudah di ingat dan dipahami serta memudahkan adanya adopsi terhadap hal baru (Notoadmojo, 2018), informasi akan diperoleh dan diserap melalui tahap kegiatan formal maupun informal hal ini

akan berpengaruh pada transfer informasi jangka panjang dan jangka pendek (A Wawan, 2011)

Hasil tingkatan sikap yang diperoleh sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media booklet tertinggi adalah kategori negatif dengan jumlah responden 17 atau sebanyak 53,1% dan setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan booklet kategori terbanyak adalah positif yaitu 23 atau sebanyak 71,9%. Artinya terdapat peningkatan skor sikap setelah dilakukan pendidikan kesehatan menggunakan booklet adapun nilai pretest masuk kedalam kategori negatif sebanyak 59,3% dan posttest terbanyak masuk kedalam kategori positif yaitu 62,5%. Adanya pendidikan kesehatan akan berpengaruh pada perubahan sikap dan perilaku. (Muyassaroh, 2020).

Komponen afektif, dan kognitif merupakan komponen yang berpengaruh terhadap perubahan sikap. Perubahan pada komponen kognitif terjadi karna adanya pengetahuan pendapat dan perubahan sikap yang merupakan bentuk perubahan afektif. Adanya perubahan dalam diri secara holistik melalui emosi, perasaan maka secara berangsur akan merubah perilaku. (Cahyaningrum, 2018) Struktur pembentuk adanya perubahan sikap juga dipengaruhi oleh 3 komponen yaitu kognitif afektif dan konatif. (Nurohimah, 2017)

Berdasarkan hasil analisis statistik pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media booklet setelah dilakukan uji Wilcoxon didapatkan nilai p-value (0,000) hasil ini menunjukkan nilai $p < 0,05$ yang menunjukkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media booklet Jasa Tami terhadap pengetahuan tentang anemia pada remaja putri Pondok Pesantren Mizanul 'Ulum Sanrobone Tahun 2023.

Booklet menjadi alternatif media edukasi yang mampu memberikan pesan

pesan melalui kemasan yang menarik dan mampu merubah sikap melalui komponen kognitif, afektif dan konatif. Adanya ide, gagasan serta pesan mampu merubah persepsi seseorang yang diturunkan dalam perubahan sikap yang erat kaitannya dengan emosi dan kepercayaan (Muyassaroh, 2020)

Penelitian dan hasil yang sama dilakukan oleh (Imanuna, 2022) tentang "Penyuluhan Anemia Gizi Besi Menggunakan Media Booklet untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Siswi SMAN 7 Malang" didapatkan hasil ($p=0,02$) yang artinya ada pengaruh penyuluhan menggunakan media booklet "Remaja Bebas Anemia Sehat Bahagia". Booklet menjadi media yang efektif dan terbukti sebagai media edukatif yang lengkap dan terperinci, jelas dan edukatif serta memiliki sajian yang menarik, mudah dipahami dalam kondisi formal maupun informal serta praktis tanpa mengurangi esensi pesan yang terkandung didalamnya

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Irawati et al., (2019) tentang "Pengaruh Booklet terhadap Pengetahuan dan Sikap Kesehatan Reproduksi Calon Pengantin Terkait Pencegahan Risiko Kehamilan" dimana dalam penelitiannya mendapatkan hasil ($p=0.000$) artinya ada pengaruh media booklet terhadap pengetahuan calon pengantin terkait dengan risiko kehamilan. Begitupun dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lubis et al., (2022) didapatkan hasil $p=0.000$ atau $p<0.05$ yang artinya ada pengaruh penyuluhan menggunakan media booklet dan leaflet dimana media booklet lebih efektif digunakan dalam melakukan penyuluhan dibandingkan dengan leaflet. (Irawati et al., 2019)

Booklet adalah sebuah media edukasi cetak yang memuat gambar dan tulisan. Booklet dengan judul JASA TAMI (Remaja Sehat Tanpa Anemia) adalah sebuah buku edukasi yang didalamnya

memuat tentang anemia pada remaja yang terdiri dari pengertian anemia, penyebab anemia, tanda dan gejala anemia, dampak anemia serta pencegahan yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya anemia.

Ada perbedaan perubahan sikap sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan menggunakan media booklet dimana rerata hasil pretest 1,47 dan rerata posttest yakni 1,72. artinya ada perbedaan perubahan sikap calon pengantin sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan menggunakan booklet. Komponen penting dalam pembentukan perilaku dan sikap adalah adanya Pengetahuan, keyakinan, emosi dan pikiran. Pengetahuan yang baik akan menunjang perilaku. Perubahan sikap merupakan bagian yang menentukan perilaku yang sesuai dengan sikapnya. (Lubis et al., 2022).

Pengetahuan yang baik akan mendorong seseorang untuk menampilkan sikap dan tindakan sesuai dengan tingkat pengetahuan (Notoadmojo, 2018). Proses perubahan peningkatan pengetahuan sangat dipengaruhi oleh media sebagai alat bantu transfer informasi. Media memiliki peran yang sangat dekat dengan peningkatan pengetahuan, sehingga peran media menjadi hal yang dapat menentukan adanya perubahan sikap (Puspitasari & Indrianingrum, 2021).

Booklet merupakan media yang efektif untuk meningkatkan sikap seseorang. Peningkatan sikap juga disebabkan oleh peningkatan pengetahuan. Peningkatan pengetahuan dan sikap ini diperoleh dari proses belajar dengan memanfaatkan semua alat indera, dimana 13% dari pengetahuan diperoleh dari indera dengar dan 35-55% melalui indera pendengaran dan penglihatan. Hal ini sesuai dengan tujuan pemberian media booklet yaitu menghasilkan peningkatan

pengetahuan yang akan mempengaruhi perubahan sikap dan perilaku.

5. KESIMPULAN

Terdapat pengaruh yang signifikan pada media booklet Jasa Tami (Remaja Sehat Tanpa Anemia) terhadap pengetahuan dan sikap pencegahan anemia remaja putri Pondok Pesantren Mizanul 'Ulum Sanrobone Tahun 2023. Dengan hasil nilai uji Wilcoxon pada variabel pengetahuan yaitu $p=0,000$ atau ($p<0,05$) dan pada variabel sikap didapatkan nilai $p=0,033$ atau ($p<0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

- A Wawan, & M. D. (2011). Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. In Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Nuha Medika. *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*.
- Abu-Baker, N. N., Eyadat, A. M., & Khamaiseh, A. M. (2021). The impact of nutrition education on knowledge, attitude, and practice regarding iron deficiency anemia among female adolescent students in Jordan. *Heliyon*, 7(2). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e06348>
- Arifah, N., Anjalina, I., Febriana, A. I., Khairunnisa, E., Amir, N. P., Aprilisa, W., Muzhaffar, Z., & Manyullei, S. (2022). Penyuluhan Kesehatan tentang Anemia Pada Siswa di SMPN2 Galesong Selatan Kabupaten Takalar. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.25008/altifani.v2i2.222>
- Cahyaningrum, E. D. (2018). Keterpaparan informasi dengan tingkat pengetahuan ibu tentang penanganan demam pada anak. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad*, XI(2).
- Fayasari, A., Khasanah, T. A., & Agestika, L. (2022). Pencegahan Anemia pada Remaja di SMK Negeri Bojonggede. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 4(2). <https://doi.org/10.36565/jak.v4i2.315>
- Firmansyah, R. S., & Fazri, A. N. (2022). HUBUNGAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG ANEMIA DENGAN UPAYA PENCEGAHAN ANEMIA DI SMKN 1 CILIMUS KABUPATEN KUNINGAN TAHUN 2020. *Journal of Nursing Practice and Education*, 2(02). <https://doi.org/10.34305/jnpe.v2i2.459>
- Fitriani. (2011). PENAMBAHAN KURMA SUKKARI (*phoenix dactylifera* L) dan SUPLEMENTASI FE DALAM MENINGKATKAN KADAR HEMOGLOBIN PADA REMAJA PUTRI DENGAN ANEMIA ADDITION. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8).
- Friska Armynia Subratha, H. (2020). Determinan Kegagalan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Rumah Tangga Di Kecamatan Marga. *JURNAL MEDIKA USADA*, 3(1). <https://doi.org/10.54107/medikau sada.v3i1.60>
- Imanuna, H. (2022). Penyuluhan Anemia Gizi Besi Menggunakan Media Booklet untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Siswi SMAN 7 Malang. *NUTRITURE JOURNAL*, 1(1). <https://doi.org/10.31290/nj.v1i1.3526>
- Irawati, H., Kartini, A., & Nugraheni, S. A. (2019). Pengaruh Booklet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Kesehatan Reproduksi Calon Pengantin Terkait Pencegahan Risiko Kehamilan di Kabupaten Pemalang. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 7(2). <https://doi.org/10.14710/jmki.7.2.2019.124-131>
- Jatmika, S. E. D., Maulana, M., Kuntoro, & Martini, S. (2019). Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan. In *K-Media*.

- Kamalaja, T., Prashanthi, M., & Rajeswari, K. (2018). Effectiveness of Health and Nutritional Education Intervention to Combat Anemia Problem among Adolescent Girls. *International Journal of Current Microbiology and Applied Sciences*, 7(09).
<https://doi.org/10.20546/ijcmas.2018.709.393>
- Kemenkes RI. (2018). Rakerkesnas 2018, Kemenkes Percepat Atasi 3 Masalah Kesehatan. *Official Site Kemenkes*.
- Lubis, M. S., Pramana, C., & Kasjono, H. S. (2022). PENGARUH PENYULUHAN MENSTRUASI MENGGUNAKAN MEDIA BOOKLET TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWI DALAM MENGHADAPI MENARCHE. *Sebatik*, 26(1).
<https://doi.org/10.46984/sebatik.v26i1.1544>
- Muyassaroh. (2020). Pengaruh Media Audiovisual Dan Booklet "Secantik Tami" (Sehat Dan Cantik Tanpa Anemia) Rehadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Anemia Premarital. In *Jurnal Kesehatan Madani Medika* (Vol. 11, Issue 02).
- Nahak, M. P. M., Naibili, M. J. E., Isu, Y. K., & Loe, M. G. (2022). PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PENCEGAHAN ANEMIA MELALUI KOMBINASI METODE CERAMAH DAN LEAFLET PADA REMAJA PUTRI DI SMAN 3 ATAMBUA. *Abdimas Galuh*, 4(1).
<https://doi.org/10.25157/ag.v4i1.7263>
- Ndapaole, A. H., Tahu, S. K., & Gerontini, R. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Booklet Terhadap Tingkat Kecemasan pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Oepoi-Wilayah Kerja Kota Kupang. *CHMK Nursing Scientific Journal*, 4(1).
- Notoadmojo. (2018). Notoadmojo. *Energies*, 6(1).
- Nuraisya, W., Luqmanasari, E., & Setyowati, A. (2019). Efektifitas Pemberian TTD Melalui Program Gelang Mia Pada Remaja Terhadap Tingkat Anemia (Studi Analitik Pada Remaja Putri di SMP Seluruh Kecamatan Pare). *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 6(3).
<https://doi.org/10.26699/jnk.v6i3.art.p310-319>
- Nurohimah, N. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Booklet Anemia terhadap Pengetahuan Mencegah Anemia di Smk Ma ' Arif Nu Ciamis Mencegah Anemia di Smk Ma ' Arif Nu Ciamis. *Naskah Publikasi*.
- Organization, W. H. (2021). WHO Global Anaemia estimates, 2021 Edition. *World Health Organization*.
- Puspitaningrum, W., Agushybana, F., Mawarni, A., & Nugroho, D. (2017). Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terkait Kebersihan Dalam Menstruasi Di Pondok Pesantren Al-Ishlah Demak Triwulan II Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(4).
- Puspitasari, I., & Indrianingrum, I. (2021). Kefektifan Aplikasi M-HEALTH Sebagai Media Promosi Kesehatan Dalam Upaya Peningkatan Pengetahuan, Sikap, Perilaku Pencegahan Tanda Bahaya Kehamilan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 12(1).
<https://doi.org/10.26751/jikk.v12i1.908>
- Rahmanindar, N., Maulida, I., Qudriani, M., & Arti, T. D. (2022). Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri Dengan Pemberian Pil Cantik Merah Untuk Mencegah Stunting. *Journal Of Community Health Development*, 3(2).
- Yudistira, O. K., Syamsurizal, S., Helendra, H., & Attifah, Y. (2021). Analisis Kebutuhan Pengembangan

Booklet Sistem Imun Manusia sebagai Suplemen Bahan Ajar Biologi Kelas XI SMA. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(1). <https://doi.org/10.23887/jlls.v4i1.34289>

Zidni, I., Waryana, W., Sitasari, A., Sitasari, A., & Aritonang, I. (2018). Media Aplikasi Mobile “Stop Anemia” Terhadap Pengetahuan Tentang Anemia Dan Sikap Dalam Mencegah Anemia Pada Remaja Putri. *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*.